

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan pariwisata di Goa Kreo, Kota Semarang, serta menganalisis keadilan distribusi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan menggunakan pendekatan Equity Based Development. Studi ini mereplikasi penelitian Sugiri & Putri (2015), yang sebelumnya menemukan bahwa manfaat ekonomi dari pengembangan wisata Goa Kreo tidak terdistribusi secara merata di kalangan masyarakat lokal. Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuh aspek kebijakan, yaitu kesempatan kerja, perpajakan, upah minimum, jaminan sosial, layanan pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui survei kuesioner dan wawancara mendalam, dengan analisis skoring berbasis skala Likert untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan kondisi eksisting serta hasil penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam beberapa aspek seperti infrastruktur, layanan pendidikan, dan kesehatan, ketimpangan masih terjadi terutama dalam kesempatan kerja dan upah minimum yang masih belum memenuhi prinsip keadilan. Distribusi manfaat ekonomi juga masih cenderung tidak merata, dengan sebagian masyarakat merasa belum mendapatkan keuntungan yang sepadan dari perkembangan wisata di Goa Kreo. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan sejumlah kebijakan untuk meningkatkan pemerataan manfaat ekonomi, di antaranya dengan mendorong diversifikasi usaha berbasis pariwisata, mengintegrasikan Goa Kreo dengan destinasi wisata terdekat seperti Waduk Jatibarang dan Desa Wisata Kandri, serta mengadakan event wisata yang lebih variatif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu, optimalisasi promosi melalui media sosial juga diusulkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara lebih luas.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menemukan bahwa meskipun telah terjadi peningkatan dalam beberapa indikator, namun aspek kesempatan kerja yang menjadi prioritas pembangunan justru semakin memburuk dalam 10 tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya perumusan kebijakan yang lebih inklusif dan berbasis keadilan agar manfaat ekonomi dari sektor pariwisata tidak hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, tetapi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat di sekitar Goa Kreo. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas kebijakan yang telah diterapkan serta menganalisis dampak jangka panjang pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Wisata Goa Kreo, Equity Based Development, Distribusi Manfaat, Pembangunan Berkelanjutan.*